

Nama: Laura Dewi Asih

NPM: 2213053211

Kelas: 2B

Mata Kuliah: Pendidikan Kewarganegaraan

Analisis Video Identitas Nasional dan Integrasi Nasional

Identitas Nasional

Identitas nasional merupakan suatu kumpulan nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam aspek kehidupan dari ratusan suku yang dihimpun dalam satu kesatuan. Hakekat identitas nasional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah Pancasila.

Identitas nasional memiliki beberapa unsur, di antaranya:

- Suku bangsa
- Agama
- Kebudayaan
- Bahasa

Dari unsur-unsur di atas, terciptalah 3 pembagian identitas.

1. Identitas Fundamental

Meliputi Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara.

2. Identitas Instrumental

Meliputi Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, di mana di dalamnya terdapat penjelasan mengenai Bahasa Nasional (Bahasa Indonesia), Bendera (Merah Putih), Lambang Negara (Garuda), Semboyan (Bhineka Tunggal Ika), dan Lagu Kebangsaan (Indonesia Raya).

3. Identitas Alamiah

Meliputi Kepulauan dan Pluralisme dalam suku, bahasa, budaya, dan kepercayaan.

Integrasi Nasional

Integrasi nasional merupakan proses penyesuaian atau penyempurnaan antara unsur-unsur (suku, agama, budaya, bahasa) berbeda yang ada di masyarakat tetapi memiliki keserasian fungsi.

Faktor pendorong:

- Sejarah (sumpah pemuda)
- Adanya keinginan untuk bersatu (mencapai kemerdekaan)
- Cinta tanah air

- Rela berkorban
- Konsensus Nasional (UUD dan Pancasila)

Faktor penghambat:

- Heterogen (keberagaman masyarakat)
- Etnosentrisme
- Ketidakadilan atau adanya ketimpangan
- Gangguan luar negeri, masuknya kepentingan luar negeri sehingga menyebabkan adanya perpecahan.

Bentuk Integrasi Nasional:

1. Asimilasi
Pembauran kebudayaan yang disertai ciri khas budaya asli.
2. Akulturasi
Penggabungan sebagian unsur kebudayaan tanpa menghilangkan ciri khas budaya asli.

Definisi Integrasi menurut Myron Weiner (1971)

1. Bagaimana upaya untuk menyatukan kelompok budaya masyarakat
2. : Meninggalkan perbedaan dan mencari kesamaan sehingga dapat diterima oleh masyarakat.
3. Pembentukan wewenang kekuasaan
4. Menghubungkan antara pemerintah dan masyarakat
5. Konsensus terhadap nilai
6. Perilaku yang terintegrasi
: Di mana adanya pemahaman yang sama dalam suatu kelompok masyarakat.